

**MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING
MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2015-2016**

(Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata 1

Di Susun Oleh:
Ja'a Alpahlevi
NIM. 12240012

Pembimbing:
Maryono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-364/Un.02/DD/PP.01.3/02/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI
NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2015 - 2016 (STUDI TENTANG
PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JA-A AL PAHLEVI
NIM/Jurusan : 12240012/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 13 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : 92 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Siliang/Penguji I,

Maryono, S.Ag, M.Pd.

NIP.19701026 200501 1 005

Penguji II,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.

NIP.19731016 200012 1 001

Penguji III,

M. Toriq Nurhadiansyah, S.Ag, M.Si.

NIP.19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 14 Februari 2017





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ja'a Al-pahlevi
Nim : 12240012
Judul Skripsi : **Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016 (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

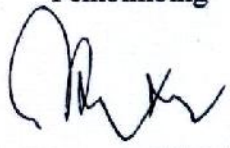
Yogyakarta, 6 Februari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing


Maryono, M.Pd.
NIP. 19701026 200501 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ja'a Al-pahlevi
Nim : 12240012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016” (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Yang menyatakan,

Ja'a Al-pahlevi
NIM. 12240012



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua ku tercinta

Almamater tercinta

jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



MOTTO

“Dan jangan lah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan jangan lah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”¹



¹ Q.S. Surah Luqman: 18, *Departemen Agama RI; Al Hidayah: Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Penerbit: P.T Kalim

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Penggema seluruh alam yang dengan kuasa-Nya Ia ditinggikan derajat manusia dari makhluk-Nya yang lain melalui kecerdasan akal sehingga manusia dapat berpikir dan berkembang. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga keselamatan selalu atas beliau, keluarga dan sahabat serta umat yang tetap berpegang teguh pada Islam.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat izin dan rahmat Allah SWT kepada peneliti dengan perantara berbagai pihak yang turut membantu. Untuk itu peneliti sampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, P. H. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag., Selaku dosen pembimbing Akademik.
5. Bapak Maryono, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang untuk membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi skripsi ini.
6. Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan motivasi dan bimbingan serta ilmu.

7. Ibu Tejo, selaku bagian administrasi Jurusan Manajemen Dakwah. Terimakasih atas bantuannya yang telah mengurus segala keperluan skripsi.
8. Pengurus atau Takmir Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Remaja Masjid atau Angkatan Muda Masjid Pathok Negara Plosokuning yang telah menjadi bagian dalam peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua Orang tua, dan kedua adik saya yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Adinda Ratna Pratiwi, A.Md., yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan serta mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi.
12. Mas Iman Nabawi yang dengan senang hati selalu membantu dan berbagi banyak ilmu kepada saya.
13. Teman-teman seperjuangan di Karang Taruna Desa Minomartani yang selalu menyemangati saya.
14. Teman-teman Hikamp III (Himpunan kawula muda Plosokuning 3) yang telah banyak mengajarkan hal kepada saya dalam berproses dalam hidup bermasyarakat. Terimakasih dan semoga selalu jaya.
15. Teman-teman ARMADA 2012 (Asosiasi dan Relation Manajemen Dakwah) yang turut serta membantu dan mendukung saya agar cepat terselesaikannya skripsi ini.
16. Teman-teman jurusan MD yang selalu mendukung, terimakasih banyak.

17. Teman-teman seperjuangan, Muh. Arif Hardianto, Riris Diyah Astuti, Fajar Tri Susanto, Rahmat Hidayat, Luqman Na'im, Iqda Fitridazia. Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya.
18. Teman-temanku semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas support nya.
19. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pembaca maupun peneliti. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. Aamin.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Peneliti,

Ja'a Alpahlevi
NIM. 12240012

ABSTRAK

Ja'a Al-pahlevi (12240012), "Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta" (Studi Tentang Penerapan fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan) Tahun 2015-2016. *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti sebab masjid ini merupakan salah satu dari empat masjid pathok negara milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dalam pengelolaan program kegiatannya diserahkan langsung kepada masyarakat sekitar. Meskipun demikian program kegiatan di Masjid Pathok Negara Plosokuning telah dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat kita ketahui dari program kegiatan yang berjalan dan selalu mewarnai kehidupan masjid. Tentu semua itu tidak terlepas dari penerapan manajemen masjid yang ada.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menguraikan data secara sistematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu Abdi Dalem Kawadenan Pengulon, Pembina, Pengurus Masjid dan Jamaah. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen masjid dan buku-buku penunjang. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Media yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan *handphone* dan buku catatan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai manajemen program kegiatan masjid yang terfokus pada penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif, dengan berpikir secara induktif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menjabarkannya sehingga hasil penelitian sesuai keadaan yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta dalam penerapan fungsi perencanaan dilakukan dengan penyusunan program kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan yang terjadwalkan mencakup bentuk kegiatan, waktu, maupun ustadz dengan berpedoman pada tujuan dan tradisi yang ada, serta dilakukan penyusunan anggaran dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Penerapan fungsi pengawasan dilakukan secara internal maupun eksternal baik dari abdi dalem kraton, pembina, pengurus masjid, maupun jamaah yang turut mengawasi langsung setiap program kegiatan masjid yang dilaksanakan, serta laporan hasil rekapitulasi penggunaan anggaran dana masjid diumumkan melalui papan pengumuman yang ada di masjid.

Kata kunci: Manajemen Masjid, Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Skripsi	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Kerangka Teori	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi Perencanaan	15
3. Fungsi Pengawasan.....	22
4. Tinjauan Umum Tentang Masjid.....	26

G. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Subyek dan Obyek Penelitian	30
3. Sumber Data	30
4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
5. Analisis Data.....	32
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
H. Alur Penelitian	37
I. Sistematika Pembahasan.....	38

**BAB II : GAMBARAN UMUM MASJID PATHOK NEGARA
PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN**

YOGYAKARTA	39
A. Letak Geografis dan Kondisi Masjid.....	39
B. Sejarah Dan Makna Pathok Negara	40
C. Sejarah Singkat Masjid	44
D. Tradisi Masjid	48
E. Arsitektur Masjid	49
F. Landasan dan Prinsip	56
G. Dasar Hukum dan Status.....	57
H. Fungsi, Tujuan, dan Ruang Lingkup	57
I. Periode Kepengurusan	58
J. Susunan Pengurus Masjid.....	58
K. Jadwal dan Program Kegiatan Masjid	59
L. Sarana dan Prasarana	60

BAB III : ANALISIS PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING.....	62
A. Penerapan Fungsi Perencanaan.....	66
1. Menetapkan Tugas dan Tujuan	68
2. Mengobservasi dan Menganalisis	75
3. Mengidentifikasi Alternatif.....	78
4. Membuat Sintesis.....	80
B. Penerapan Fungsi Pengawasan	82
1. Tipe-tipe Pengawasan	83
2. Tahap-tahap Dalam Proses Pengawasan.....	87
3. Laporan Pencapaian Hasil Pengawasan.....	91
BAB IV : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perbedaan Istilah Dalam Pengujian Keabsahan Data antara Metode Kualitatif dan Kuantitatif	33
Tabel 2.2 Susunan Pembina dan Pengurus Masjid	58
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana	60
Tabel 3.4 Jadwal Imam/Khotib/Muadzin.....	74
Tabel 3.5 Jadwal Pengajian Malam Sabtu	74
Tabel 3.6 Jadwal Pengajian Malam Selasa dan Jum'at Kliwon.....	74

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Hubungan Triangulasi Pengumpulan Data	35
Gambar 1.2 Triangulasi Tiga Sumber Data	36
Gambar 1.3 Skema Alur Penelitian.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini yaitu “*Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016 (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)*”.

Guna menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian di atas serta untuk memperjelas pembahasannya, maka perlu dijelaskan tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan judul di atas, yaitu;

1. Manajemen

Istilah manajemen secara *etimologis*, diantaranya berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti “tangan”, dalam bahasa Italia *managgiare* berarti “mengendalikan”, kemudian bahasa Perancis *management* yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”, sedangkan dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur.¹

Manajemen secara formal dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan atau pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan.² Manajemen merupakan “kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai

¹ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 1.

² Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, (Semarang: Kanisius, 2013), hlm. 3.

tujuan organisasi.³ Sumber lain menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴

Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian proses kegiatan mengatur, mengelola dan pemanfaatan sumber daya yang ada demi tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan, terfokus melalui proses penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Masjid

Secara bahasa (*Etimologis*), Masjid berarti tempat beribadah. Akar kata dari masjid adalah *sajada* dimana *sajada* berarti sujud atau tunduk.⁵ Sedangkan secara istilah (*terminologis*), masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata.⁶ Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid adalah rumah atau bangunan tempat sembahyang orang Islam.⁷

³ S. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PT.Kompas Media Nusantara, 2003), hlm. 216.

⁴ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 4.

⁵ Aisyah Nur Handryant, *Masjid Sebagai Pengembangan Masyarakat: Integrasi Konsep Habluminallah, Habluminannas, dan Habluminal'alam*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 51.

⁶ *Ibid.*, hlm. 52.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 719.

Maka yang dimaksud dengan masjid pada penelitian ini adalah suatu bangunan atau tempat yang digunakan oleh umat Islam untuk melakukan sembahyang dan kegiatan-kegiatan spiritual seperti sholat, mengaji, kajian keislaman dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya yang semata untuk mencari ridho Allah SWT.

3. Fungsi Perencanaan

Fungsi artinya “peranan, kegunaan, manfaat”.⁸ Sedangkan perencanaan adalah “Sebagai suatu proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan peta kerja yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut”.⁹ Dalam sumber lain, secara sederhana mendefinisikan Perencanaan adalah “Proses sistematis dan pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang”.¹⁰

Adapun yang dimaksud fungsi perencanaan dalam judul skripsi ini adalah serangkaian proses penyusunan, pengambilan keputusan dan penentuan rencana kegiatan Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2015-2016 dengan harapan mampu berjalan secara efisien dan efektif mengacu pada peran dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

⁸ Ahmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2003), hlm. 121.

⁹ Paul Hersey, *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendetayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 4.

¹⁰ Sudjana S, *Manajemen Program untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004). hlm 58.

4. Fungsi Pengawasan

Menurut G. R. Terry, pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.¹¹ Dalam sumber lain menyebutkan bahwa *controlling* atau pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.¹²

Adapun yang dimaksud fungsi pengawasan dalam judul skripsi ini adalah sebagai bentuk upaya mengamati seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dari awal hingga telah dilaksanakan pada tahun 2015-2016 untuk menjamin tercapainya tujuan kegiatan yang telah direncanakan tanpa adanya sebuah penyimpangan.

5. Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman

Masjid Pathok Negara Plosokuning merupakan salah satu dari empat masjid Pathok negara milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Masjid ini berada di Dusun Plosokuning, Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jika kita berada

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.84.

¹² George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*, (Bandung: Alumni, 2012), hlm. 395.

di wilayah seputaran Kraton Yogyakarta, jarak tempuh menuju masjid ini berkisar 9 kilometer ke arah utara.¹³

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul “Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2015-2016” (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan) dalam penelitian ini adalah serangkaian proses penyusunan serta penentuan rencana kegiatan sampai upaya mengamati seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dan telah dilaksanakan pada tahun 2015-2016 untuk menjamin tercapainya tujuan kegiatan yang telah direncanakan berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya sebuah penyimpangan pada Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. untuk itu, hal tersebut yang menjadi fokus kajian peneliti.

B. Latar Belakang Masalah

Masjid sebagai tempat beribadah umat islam memiliki fungsi yang beragam, baik untuk menjalankan ibadah ukhrawi maupun ibadah duniawi. Masjid sebagai tempat shalat, dikunjungi oleh umat islam minimal 5 kali setiap hari, dari sejak subuh di pagi hari sampai isya' di malam hari. Pada setiap hari jum'at, umat islam berbondong-bondong mengunjungi masjid untuk melaksanakan sholat jum'at. Dan ketika seorang muslim meninggal dunia, jenazahnya pun dishalatkan di masjid. Begitu pula ketika akan menunaikan ibadah haji, keberangkatannya seharusnya berawal pula dari masjid.

¹³ File Dokumentasi Masjid Pathok Negara, “*Masjid Kagungan Dalem dan Masjid Cagar Budaya DIY*”, dalam bentuk buku, hlm. 163.

Seyogyanyalah kehidupan umat Islam selalu berawal dari masjid dan berakhir di masjid.¹⁴ Oleh karena itu masjid merupakan kebutuhan mutlak yang harus ada bagi umat Islam, dan sejak awal sejarahnya masjid merupakan pusat segala kegiatan masyarakat Islam. Pada awal masa Rasulullah hijrah ke Madinah maka salah satu sarana yang di bangun adalah masjid. Sehingga masjid menjadi *point of development*.¹⁵

Fungsi masjid sebenarnya sudah sangat jelas sekali dicontohkan oleh Rasulullah SAW jika kita melihat sejarah perkembangan agama Islam. Pada saat Nabi Hijrah di madinah, beliau mendirikan masjid sebagai langkah awal yang bertujuan untuk membentuk masyarakat Islam.¹⁶ Bagi umat Islam, masjid sebenarnya merupakan pusat segala kegiatan ibadah.¹⁷ Masjid menjadi sentral kegiatan kaum muslimin di berbagai bidang seperti pemerintahan, politik, ekonomi, sosial, peradilan, bahkan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di masjid.

Jika diamati secara seksama, jumlah masjid di indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar, tetapi sepi jamaah. Tidak jarang pula ditemukan masjid yang kecil, namun selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatannya seperti kegiatan

¹⁴ ICMi Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: ICMi Kerjasama Babinrohis Pusat, 2004), hlm. 1.

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatori*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm. 6.

¹⁶ Muhammad Said Ramadhan Al-Buty, *Sirah Nabawiyah*, (Jakarta:Rabbani Press, 1999), hlm. 171.

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Penafsiran Al-Qur'an, 1971), hlm. 299.

perpustakaan, olah raga, pengajian, poliklinik, Baitul mal wattamlil dan lain sebagainya.¹⁸ Bahkan ada masjid yang hanya digunakan untuk shalat berjamaah saja dan tidak ada aktivitas keagamaan lain. Masjid-masjid di desa kebanyakan hanya dikelola ala kadarnya, tidak ada struktur organisasi dan pembagian tugas, sehingga yang terjadi tidak jarang imam merangkap sebagai *muadzin*, amil zakat, pengurus jenazah, bahkan menjadi marbot. Keadaan yang berbeda terutama di kota-kota besar, masjid sudah menunjukkan *eksistensinya* yang di buktikan disamping sebagai tempat ibadah, kini menjelma menjadi pusat pendidikan, kesehatan dan sosial.¹⁹ Melihat dari begitu pentingnya keberadaan masjid, umat Islam sendiri harus mampu merawat, mengelola, menjaga dan menggerakkan masjid. Guna menghidupkan dan memakmurkan masjid, maka diperlukan pembenahan terhadap pengelolaan masjid. Manajemen masjid yang buruk akan memberikan imbas kepada jamaah dan masyarakat di sekitarnya. Agar tidak ditinggalkan jamaah dan masyarakat, masjid perlu berbenah diri. Apabila dikelola dengan manajemen yang baik, niscaya optimalisasi fungsi dan peran masjid seperti pada masa Rasulullah SAW bisa terwujud.

Pathok Negara berasal dari kata *Pathok* yang mempunyai beberapa arti dan pengertian.²⁰ Di antaranya ialah, suatu benda yang ditancapkan baik berupa kayu atau benda yang lainnya dengan maksud sebagai batas (*wates*)

¹⁸ ICMi Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, hlm. 12.

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 1996), hlm. 462.

²⁰ File Dokumentasi Masjid Pathok Negara, "*Bunga Rampai; Masjid Pathok Negara*", dalam bentuk buku, Hlm. 3.

atau tanda. Juga memiliki arti bersifat tetap dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Bisa pula dimaknai sebagai tempat para peronda berkumpul, sawah pembagian yang utama, aturan atau dasar hukum. Kata *negara* menurut bahasa jawa *krama* mempunyai arti nagari atau ibukota, mengingat wilayah pemerintahan Ngayogyakarta Hadiningrat itu sangat luas. Sehingga apabila dirangkai, kata *Pathok Negara* secara harfiah berarti batas ibukota negara.

Masjid Pathok Negara tidak hanya berfungsi sebagai tempat peribadatan umum. Tetapi juga memiliki fungsi kemasyarakatan yang meliputi fungsi politis, edukatif (tempat belajar), majelis taklim serta sebagai pusat kegiatan keagamaan yang meliputi pernikahan dan kematian. Masjid ini tentu saja bukan semata-mata bangunan fisik tempat umat beridah semata. Melainkan sebagai sarana membangun hubungan vertical (*habluminallah*) sehingga segala pikiran, tindakan dan ucapan manusia menjadi selaras sesuai kehendak Allah SWT serta sarana hubungan horizontal (*habluminannas*) bertemunya Pemimpin/Ulama dengan para masyarakat. Dengan demikian masjid menjadi pusat peradaban yang mengiringi perkembangan masyarakat.

Masjid Pathok Negara Plosokuning merupakan salah satu dari empat masjid Pathok Negara milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Masjid Pathok Negara Mlangi sebagai batas barat, Masjid Pathok Negara Plosokuning sebagai batas utara, Masjid Pathok Negara Babadan sebagai batas timur dan Masjid Pathok Negara Dongkelan sebagai batas selatan²¹ sedang kan Masjid Pathok Negara Wonokromo Pleret Bantul hanyalah perluasan dari Masjid yang

²¹ *Ibid.*, hlm. Vi.

berada di Babadan.²² Adapun Masjid ini berada di dusun Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Jika kita berada di wilayah seputaran Kraton Yogyakarta, jarak tempuh menuju masjid ini berkisar 9 kilometer ke arah utara.

Masjid Pathok Negara Plosokuning merupakan salah satu Masjid Pathok Negara milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang sampai saat ini masih terjaga keasliannya dari segi arsitektur. Dalam pengelolaan masjid ini juga diserahkan kepada suatu kelompok tertentu yang termasuk dalam abdi dalem *pamethakan* (mutihan).²³ Selain itu kegiatan di Masjid Pathok Negara Plosokuning juga dapat di katakan padat dan banyak, yang semua itu terlihat dari kegiatan malam hari yang selalu mewarnai serambi masjid dengan suasana pengajian dan juga kajian keagamaan maupun kebudayaan Islam. Seperti halnya kegiatan rutin mingguan dengan contoh antara lain tadarus Al Qur'an pada malam selasa, pengajian ataupun kajian pemuda pada malam rabu, sarasehan Pathok Negara pada malam Kamis, dzikrul dan tahlil pada malam jum'at, pengajian umum pada malam Sabtu dan kegiatan lain yang bersifat panjang.²⁴

Mengingat mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. maka Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan riak perkembangan zaman. Metode perencanaan,

²² Hasil Interview dengan Bapak Kamaludin Purnomo, SH selaku Ketua Takmir Masjid Pathok Negara Plosokuning. Pada tanggal 15 Desember 2015.

²³ Mutihan adalah kata dalam bahasa Jawa maknanya adalah kawasan yang mempunyai banyak pesantren, lingkungan pondok pesantren.

²⁴ Hasil Observasi Peneliti pada Hari Minggu, 18 September 2016, pada pukul 11.30 WIB

strategi dan evaluasi yang di pergunakan merupakan alat bantu yang juga diperlukan dalam manajemen modern. Sebab, bukan saatnya lagi kini pengurus mengandalkan sistem pengelolaan tradisional saja tanpa kejelasan perencanaan, tanpa pembagian tugas, tanpa laporan pertanggungjawaban keuangan dan lain sebagainya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai manajemen masjid yang diterapkan. Adapun peneliti memfokuskan pada penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta dari tahun 2015-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Fungsi Perencanaan pada Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2015-2016 ?
2. Bagaimana Penerapan Fungsi Pengawasan pada Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2015-2016 ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Untuk mengetahui Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan pada Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian:

a. Secara teoritis;

Memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan, mengingat persoalan manajemen masjid terfokus pada penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan sangat lah penting sebagai langkah atau upaya mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan berjalan secara efisien dan efektif tanpa adanya sebuah penyimpangan-penyimpangan.

b. Secara praktis

Sebagai bahan masukan bagi pengurus Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta, khususnya dalam rangka menerapkan fungsi perencanaan dan pengawasan yang pada gilirannya dapat menjadi titik tolak usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perannya dalam merumuskan dan melaksanakan suatu kegiatan-kegiatan.

E. Kajian Pustaka

Pada proses penelitian ini penulis mengkaji ulang terhadap kajian-kajian serta penelitian-penelitian yang sudah ada yang mana memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya seperti berikut ini:

Skripsi Yanto dengan judul “*Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*” (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan). Skripsi ini meneliti tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terfokus pada penerapan fungsi

perencanaan dan fungsi pengawasan kegiatan-kegiatan ketakmiran khususnya peribadatan di Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Agung Jawa tengah Kota Semarang dibidang ketakmiran telah dilaksan kan secara baik dan menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan memiliki karakter tersendiri.²⁵

Skripsi Muhammad Ali Sirajuddin dengan judul “*Manajemen Masjid Pathok Negara Studi Masjid Taqwa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta* ”. Skripsi ini sama-sama meneliti tentang manajemen masjid Pathok Negara namun terfokus pada empat pilar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan kepengurusan yang dilakukan di Masjid Taqwa Wonokromo Bantul.²⁶ Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen di masjid Taqwa Wonokromo sudah dapat dikatakan baik meskipun masih sedikit ada hambatan di karenakan faktor lingkungan seperti banyaknya mushola yang menyebabkan kegiatan masjid tidak sepenuhnya maksimal akibat bentrok dengan kegiatan musola yang ada.

Skripsi M. Irvan Ulil Albab dengan judul “*Masyarakat Jawa dan Modernisasi (Potret Kontemporer Masyarakat; Masjid Pathok Negara Plosokuning)*”. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya adalah terhadap dinamika

²⁵ Yanto,” *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang Jawa Tengah*” (Study tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan), Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008). hlm. 73.

²⁶ Muhammad Ali Sirajuddin, “*Manajemen Masjid Pathok Negero Study Masjid Taqwa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta tahun 2014-2015*” Skripsi ini tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). hlm. 3.

kontemporer masyarakat Masjid Pathok Negara Plosokuning dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dinamika sosial masyarakatnya. Adapun hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat Masjid Pathok Negara Plosokuning saat ini sudah mengalami perbedaan dengan kondisi sosial dahulunya, meskipun tidak semuanya.²⁷ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu sosial keagamaan “yang merubah gaya atau pemikiran yang kolot menjadi lebih sedikit moderat dalam hal prakteknya”, ekonomi, pendidikan dan politik “yang banyak ditandai dengan kebebasan memilih (demokratis)”.

Dari kajian pustaka tersebut dapat di tegaskan bahwa penelitian ini dengan judul “Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik sleman Yogyakarta” (Studi tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan) secara spesifik belum pernah dilakukan. Meskipun pada beberapa aspek terdapat kesamaan, tetapi secara substansi kajian ini berbeda dengan kajian-kajian terdahulu. Seperti skripsi Yanto, yang menjadi perbedaan dengan yang peneliti tulis yaitu terletak pada obyek penelitiannya, dimana dalam skripsi ini dilakukan di Masjid Agung Jawa Tengah sedangkan yang saat ini peneliti tulis dilakukan di Masjid Pathok Negara Minomartani Ngaglik Sleman.Yogyakarta. kemudian Dari skripsi Muhammad Ali Sirajuddin, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis ini terletak pada obyek penelitiannya. Mulai dari fokus serta tempat penelitiannya sudah berbeda. Dan juga Dari skripsi M. Irvan Ulil Albab yang menjadi perbedaan

²⁷ M. Irvan Ulil Albab, “*Masyarakat Jawa dan Kontemporer; Potret Kontemporer Masyarakat Masjid Pathok Negara Plosokuning*”, Skripsi ini tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012). hlm. 81.

dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya, dimana skripsi ini meneliti tentang perubahan sosial Masyarakat Masjid Pathok Negara Plosokuning, sedangkan Penelitian yang saat ini akan dilakukan terletak pada Manajemen Masjid nya yang terfokus pada penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen ditinjau dari segi istilah mengandung beberapa pengertian, tergantung dari sudut mana memandang dan memberi pengertian kepada istilah tersebut. Karena mengandung istilah-istilah itu, maka tidak heran jika kemudian menemukan definisi-definisi satu dengan yang lainnya terdapat suatu perbedaan dan persamaan.

Istilah Manajemen secara *etimologis*, di antaranya berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti “tangan”, dalam bahasa Italia *managgiare* berarti “mengendalikan”, kemudian bahasa Perancis *management* yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”, sedangkan dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur.²⁸

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta

²⁸ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, hlm. 1.

mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁹

Sedangkan, menurut Sondang P. Siagaan dalam bukunya *Filsafat Administrasi* mendefinisikan manajemen sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.”³⁰

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian proses kegiatan atau tindakan-tindakan yang dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber-sumber lainnya tanpa meninggalkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

2. Fungsi Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Diantara fungsi-fungsi manajemen, perencanaan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting. Sebab, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya, tergantung pada bagaimana perencanaan tersebut dilakukan.

Menurut pendapat ahli manajemen, George R. Terry, menyatakan perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan

²⁹ *Ibid.*, hlm. 3.

³⁰ Sondang P. Siagaan, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1989), hlm. 5.

tindakan untuk masa yang akan datang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.³¹

Sedangkan menurut Prof. DR. Winardi, SE, perencanaan adalah karya mental serta intelektual yang diperlukan sebelum upaya dan aktivitas fisik dilaksanakan.³²

Dalam konteks organisasi, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan, dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan masa depan yang telah ditetapkan sebelumnya.³³

Perencanaan mengandung beberapa arti, antara lain :

- 1) Proses, yaitu suatu konsep dasar yang menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan berjalan sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan. Dalam hal ini, kegiatan dalam tahap perencanaan dilakukan menurut proses yang berlaku.
- 2) Penetapan tujuan dan sasaran, yaitu kegiatan merencanakan kearah mana organisasi itu akan dituju. Organisasi dapat menetapkan tujuannya secara khusus ataupun secara umum, atau menetapkan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

³¹ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 167.

³² Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Mandar maju, 1993), hlm. 229.

³³ Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 91.

- 3) Pemilihan tindakan, yang berarti organisasi harus mengoptimalkan pada beberapa tindakan yang efektif daripada harus menggunakan semua tindakan yang kadang kala tidak efektif.
- 4) Mengkaji cara terbaik walaupun pilihan tindakan itu sudah dianggap baik, namun bisa saja tetap tidak efektif jikalau dilakukan dengan cara yang kurang baik. Sebaliknya, sesuatu yang baik apabila dilakukan dengan cara yang baik pula maka akan menghasilkan sesuatu yang efektif.
- 5) Tujuan yang mana hal ini menyangkut hasil akhir atau sasaran khusus yang diinginkan oleh organisasi. Keinginan itu bisa dinyatakan dalam suatu standar-standar yang berlaku baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dari pengertian perencanaan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang mencoba untuk memaksimalkan efektifitas secara total dari organisasi sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut.³⁴

b. Jenis-jenis Perencanaan

Pengklasifikasian perencanaan telah banyak dilakukan oleh para ahli. Ada yang mengelompokkan perencanaan itu menurut luasnya, jangka waktu, dan frekuensi penggunaannya. Apa pun bentuk pengklasifikasian itu, perencanaan jelas saling terkait antara satu jenis perencanaan dengan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 92.

jenis perencanaan lainnya. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis perencanaan yang di maksud.

1) Perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek

Pengelompokan jenis perencanaan jangka panjang dan jangka pendek ini berdasarkan pada jangka waktu penggunaannya. Kedua jenis perencanaan tersebut lebih mengacu pada upaya untuk mengatasi permasalahan pada masa yang akan datang. perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan untuk jangka waktu 1 tahun atau kurang dari se tahun. Sedangkan perencanaan jangka panjang merupakan perencanaan dengan jangka waktu 5 tahun atau lebih.

2) Perencanaan strategis dan perencanaan operasional

Perencanaan strategis (*strategic plan*) merupakan suatu rencana jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan strategis. Adapun fokus utama dalam rencana ini adalah organisasi keseluruhan. Rencana strategis dapat dipandang sebagai rencana secara umum yang menggambarkan pengalokasian sumber daya, prioritas, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Tujuan strategis biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak, misalnya menyangkut tujuan umum organisasi. Perencanaan operasional (*operational plans*) ruang lingkupnya biasanya lebih sempit dibandingkan dengan perencanaan strategis. Perencanaan operasional dapat di artikan sebagai pendefinisian tentang apa yang harus

dilakukan untuk mengimplementasikan perencanaan strategis dan untuk mencapai tujuan strategis tersebut.

3) Perencanaan sekali pakai dan perencanaan tetap

Perencanaan sekali pakai (*single-use plans*) merupakan rencana yang digunakan sekali saja secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khas dan diciptakan sebagai tanggapan terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manajer/pemimpin.³⁵

c. Proses Perencanaan

Untuk membuat suatu perencanaan harus memperhatikan kemungkinan-kemungkinan, karena dalam proses menetapkan sasaran didalamnya terdapat pembuatan keputusan di mana perencana harus memperhatikan adanya unsur kepastian, ketidakpastian, dan mengandung resiko.³⁶ Ada beberapa tindakan atau langkah yang harus dilalui dalam tingkatan proses perencanaan adalah sebagai berikut:³⁷

1) Menetapkan Tugas dan Tujuan

Tugas dan tujuan adalah dua pengertian yang berhubungan erat sekali, bila kita melaksanakan tugas pasti ada yang menjadi tujuan kegiatan. Sebaliknya tujuan tidak akan tercapai bila tidak melakukan aktivitas yaitu melakukan suatu tugas.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 96.

³⁶ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, hlm. 82.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 83.

2) Mengobservasi dan Menganalisis

Segala kekuatan, kelemahan, kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Bila faktor tersebut sudah diketahui, dianalisis sebagai antisipasi, maka akan membantu organisasi mencapai sasaran yang diinginkan.

3) Mengidentifikasi Alternatif

Alternatif dapat diurutkan atas dasar prioritas, misalnya lama waktu penyelesaian, biaya yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

4) Membuat Sintesis

Pada fase ini pembuat rencana harus mengawinkan atau membuat berbagai kemungkinan. Dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, penilaian dari alternatif tersebut pilih yang paling terbaik sebagai prioritas utama.

d. Tujuan Perencanaan

Stephen Robbins dan Marry Coulter mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan perencanaan:³⁸

- 1) Memberikan pengarahan, petunjuk, atau pedoman, baik untuk manajer maupun karyawan non-manajerial.
- 2) Mengurangi ketidakpastian (*uncertainty*) yang berkaitan dengan masa yang akan datang.

³⁸ Vincent Didiek Wiet Aryanto, *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*, hlm. 27.

- 3) Meminimalkan terjadinya pemborosan, baik dari segi waktu, biaya, maupun energi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tertentu.
- 4) Menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengendalian dan pengevaluasian.

e. Manfaat dan Pentingnya Perencanaan

Perencanaan yang baik merupakan cermin manajemen yang baik dari suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, organisasi akan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan berbagai kebijakan dan keputusan. Adapun manfaat perencanaan adalah sebagai berikut :³⁹

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan lingkungan
- 2) Membantu manajer dalam hal tanggung jawab yang lebih tepat.
- 3) Memudahkan para manajer melakukan kordinasi antar bagian dalam organisasi.
- 4) Memungkinkan para manajer memahami secara lebih jelas gambaran operasi keseluruhan.
- 5) Mempermudah para manajer dalam proses kristalisasi kesesuaian pada masalah-masalah utama perusahaan.
- 6) Efisiensi menjadi lebih tinggi karena adanya perencanaan penggunaan waktu dan biaya sehingga menjadi lebih hemat.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 30.

- 7) Dengan perencanaan yang jelas, tujuan menjadi lebih jelas, terinci, dan mudah dipahami sehingga manajer dan semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan rencana menjadi lebih percaya diri.
- 8) Perencanaan memberikan arah kepada para manajer dan nonmanajer.
- 9) Perencanaan mengurangi kepastian.
- 10) Perencanaan meminimalkan pemborosan dan kekosongan.
- 11) Perencanaan menetapkan tujuan atau standar yang digunakan dalam pengendalian.

3. Fungsi Pengawasan

a. Pengertian Pengawasan

Pengawasan yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif.⁴⁰

M. Manullang, dalam bukunya dasar-dasar manajemen juga menyebutkan bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.⁴¹

⁴⁰ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 9.

⁴¹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajmen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 173.

b. Tipe-tipe Pengawasan

Ada tiga tipe dasar pengawasan, yaitu “ (1) Pengawasan pendahuluan, (2) Pengawasan “*concurrent*” (3) Pengawasan umpan balik.⁴²

Pengawasan pendahuluan dirancang untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan dari standar dan tujuan yang memungkinkan koreksi dibuat sebelum tahap kegiatan diselesaikan. Pengawasan “*concurrent*” dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan dan dilakukan selama suatu kegiatan berlangsung. Pengawasan umpan balik mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan telah diselesaikan.

c. Tahap-tahap dalam proses pengawasan

Tahap-tahap pengawasan ada lima tahap yaitu :

1) Penetapan standar pelaksanaan

Tahap pertama dalam pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan. *Standar* mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai “patokan” untuk penilaian hasil-hasil.

Ada 3 bentuk standar umum, yaitu : *pertama*, Standar-standar fisik, meliputi kualitas barang atau jasa, jumlah langganan atau kualitas produk. *Kedua*, Standar-standar moneter, yang ditujukan dalam rupiah dan mencakup tenaga kerja, laba dan sejenisnya. *Ketiga*,

⁴² T. Hani handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 359.

Standar-standar waktu, meliputi kecepatan oroduksi atau batas waktu suatu pekerjaan harus diselesaikan.

2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan

Penetapan standar adalah sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata, oleh karena itu tahap kedua dalam pengawasan adalah menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat.

3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus menerus, cara untuk melakukan pengukuran pelaksanaan, yaitu observasi, laporan, metode otomatis, dan pengujian.

4) Pembandingan pelaksanaan dengan standard analisa penyimpangan

Tahap kritis dari proses pengawasan adalah pembandingan pelaksanaan yang direncanakan atau standar yang telah ditetapkan. Penyimpangan-penyimpangan harus di analisa untuk menentukan mengapa standar tidak dapat dicapai.

5) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

Bila hasil analisa menunjukkan perlunya tindakan koreksi, tindakan ini harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk, standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki atau keduanya dilakukan bersamaan.⁴³

⁴³ *Ibid.*, hlm. 361.

d. Pentingnya Pengawasan

Pengawasan menyatakan ukuran merupakan dan suatu sebaran perilaku. Jika manajer tidak dapat mengukur berarti manajer tidak dapat mengawasi atau mengendalikan. Dalam sebuah organisasi terutama bila menghadapi peralatan yang berpotensi mempengaruhi kehidupan seseorang, perlu disadari bahwa kebutuhan untuk membatasi sebaran perilaku.⁴⁴ Ada beberapa alasan mengapa pengawasan diperlukan yaitu, *Perubahan Lingkungan Organisasi*: munculnya inovasi produk dan pesaing baru, ditemukan bahan baku baru, adanya peraturan pemerintah baru dan sebagainya. *Peningkatan Kompleksitas Baru*: banyaknya jenis produk baru, hal itu harus diawasi. *Terjadinya Kesalahan-kesalahan*: ini apabila diawasi sebelumnya akan dapat terdeteksi oleh manajer sebelum terjadi kritis. *Kebutuhan Manajer*: untuk mendelegasikan wewenang, terutama dengan mengimplementasikan sistem pengawasan dari seorang manajer.

e. Tujuan Pengawasan

Tujuan utama dari pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.⁴⁵ Untuk dapat benar-benar merealisasi tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta

⁴⁴ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, hlm. 214.

⁴⁵ M. Manullang, *Dasar-Dasar manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), hlm. 173.

kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu ataupun waktu-waktu yang akan datang.

4. Tinjauan Umum tentang Masjid

a. Pengertian Masjid

Kata Masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali didalam Al-Qur'an.⁴⁶ Dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari akar kata *sajada-sajudun*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim.

Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari makna-makna diatas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang dikhususkan untuk melaksanakan shalat dinamakan masjid, yang artinya "tempat bersujud".⁴⁷ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam.⁴⁸

⁴⁶ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid; Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2007), hlm. 16.

⁴⁷ *Ibid.*, Hlm. 17.

⁴⁸ Di Kutip dari <http://kbbi.web.id/masjid> Pada Hari Selasa, 26 Juli 2016 pada pukul, 12.30 WIB.

Adapun pengertian masjid dalam definisinya yaitu “Bangunan yang didirikan oleh orang-orang yang beriman, tempat mereka melaksanakan ibadahnya semata-mata untuk mencari ridho Allah”.⁴⁹

Dari penjelasan di atas jelas bahwa dari arti masjid itu sendiri adalah suatu bangunan yang digunakan oleh umat muslim sebagai tempat sujud dalam rangka beribadah dan mencari ridho Allah SWT.

Sedangkan manajemen masjid adalah serangkaian proses kegiatan mengatur dan mengelola masjid secara efektif dan efisien sesuai dengan peran fungsinya dalam rangka beribadah atau mencari ridho Allah SWT.

b. Tujuan Manajemen Masjid

Bagaimana kita mencapai tujuan Islam (Masjid) yaitu mewujudkan, umat, yang diridhoi oleh Allah SWT melalui fungsi yang dapat disumbangkan lembaga masjid dengan segala pendukungnya.⁵⁰ Dengan kata lain bagaimana kita mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan suatu masyarakat jamaahnya yang sesuai dengan keinginan Islam yaitu masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai, dengan ridho, berkah dan rahmat Allah SWT. Sehingga masyarakatnya memberikan rahmat pada alam dan masyarakat sekitarnya.

⁴⁹ Supardi dan Teuku Amirudin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat; Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 8.

⁵⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid; Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatiris*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993), hlm. 28.

Lebih spesifiknya hal-hal apa dan bagaimana kita membuat masjid, jamaah, sistem, sumber dana dan penggunaannya, dan kegiataannya sehingga masjid ini dapat menjadi pusat kegiatan umat yang dapat membuat serta menciptakan masyarakat sekelilingnya menjadi masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai dalam siraman rahmat Allah SWT.

c. Fungsi Masjid

Al-Qur'an menyebutkan fungsi masjid antara lain di dalam firman-Nya:

“Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan di sebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan petang, orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan, dan tidak (pula) oleh jual-beli, atau aktivitas apapun dan mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat, membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang”. (An-Nur: 36-37).⁵¹

Sudah barang tentu masjid memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam. Hal ini berbeda dengan tempat peribadatan yang dimiliki oleh agama lain. Diantara fungsi dan peran masjid yang utama adalah:⁵²

- 1) Sebagai sentra peribadatan umat Islam, terutama dalam melaksanakan shalat lima waktu dan shalat-shalat sunnah lainnya.

⁵¹ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid; Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, hlm. 22.

⁵² *Ibid.*, hlm. 23.

- 2) Sebagai sekolah, tempat berkumpul para ulama besar dalam mengajarkan ilmu, tempat menyampaikan penjelasan hukum-hukum syariat atau arahan-arahan keagamaan kepada masyarakat.

d. Klasifikasi Masjid

Kehadiran masjid di suatu negara atau daerah perlu diatur stratanya, sehingga akan terjalin ukhuwah yang baik antara masjid di daerah kecil dengan segala keterbatasannya sampai ke yang tertinggi yang berada di ibukota propinsi ataupun negara. Perbedaan strata masjid tersebut terletak kepada luas masjid dan dayaampungnya serta ketersediaan fasilitas pendukung.⁵³

Klasifikasi masjid berdasarkan statusnya dapat dibedakan menjadi 7 :

- 1) Masjid Negara
- 2) Masjid Nasional (Akbar)
- 3) Masjid Raya
- 4) Masjid Agung
- 5) Masjid Besar
- 6) Masjid Jami'
- 7) Masjid

Di Indonesia tidak hanya masjid sebagai satu-satunya tempat shalat, tetapi ada juga bentuk-bentuk lain tempat melaksanakan ibadah shalat yang dikenal sebagai mushola, surau, langgar, dsb.

⁵³ ICMI Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, hlm. 24.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang mengumpulkan data dengan cara menggali data secara intensif yang disertai analisis dari data ataupun informasi yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian. Adapun data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka perlu diketahui dari mana data diperoleh, yang menjadi subyek penelitian ini yaitu: Abdi dalem Kawedanan Pengulon, Pembina, Pengurus atau Takmir dan jama'ah masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani.

Sedangkan yang menjadi obyek pada penelitian ini yaitu manajemen Masjid yang terfokus pada penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan pada program kegiatan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

3. Sumber Data

- a. Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari abdi dalem kawedanan Pengulon, pembina, pengurus atau takmir dan jama'ah Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

- b. Sekunder (tertulis); berupa buku-buku; yang digunakan sebagai dasar teori dan membantu untuk menganalisis masalah, serta dokumen/arsip dari Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan, adalah wawancara bebas terpimpin.⁵⁴ Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan informan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Adapun orang yang diwawancarai adalah Abdi dalem dari kawadenan pengulon Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, pembina, pengurus/ takmir masjid dan jamaah Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.⁵⁵ Dalam konteks ini, peneliti

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 202.

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

menggunakan metode observasi bertujuan untuk melakukan suatu pengamatan terhadap penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan pada Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara tidak melibatkan partisipasi peneliti secara langsung di dalam setiap kegiatan yang dijadikan obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan saat dilakukan penelusuran data yang bersumber dari dokumen lembaga yang menjadi obyek penelitian, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian, seperti catatan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, dan lain sebagainya.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁵⁶ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkap fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan diatas dapat ditemukan. Sedangkan pola fikir yang digunakan adalah secara induktif, yaitu berangkat dari data yang bersifat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Methods*, (Bandung: Alfabetha, 2013), hlm. 333.

khusus maupun peristiwa-peristiwa konkrit dari hasil riset, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam menganalisis data, peneliti terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh dilapangan, mengenai penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta, dilanjutkan dengan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud, guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisir.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan istilah dalam Pengujian Keabsahan Data antara Metode Kualitatif dan Kuantitatif

Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Validitas Internal	Kredibilitas (<i>Credibility</i>)
Penerapan	Validitas Eksternal (Generalisasi)	Keteralihan (<i>Transferability</i>)
Konsistensi	Reliabilitas	Auditability (<i>Depenability</i>)
Netralis	Obyektifitas	Dapat Dikonfirmasi (<i>Confirmability</i>)

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁵⁷ Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas internal).

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁵⁸

Sedangkan dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang dipakai adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁹ Dalam uji validitas data-data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi dalam mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh dari :

a. Triangulasi Teknik

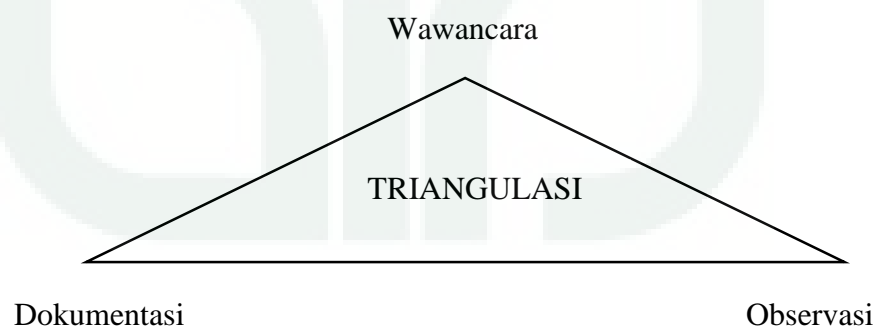
Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 365.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 273.

dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Dalam prakteknya, penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran informan seperti Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, pembina, dan pengurus masjid/takmir. Selanjutnya peneliti menggunakan informan yang berbeda yaitu jamaah Masjid Pathok Negara Plosokuning untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai persepektif atau pandangan yang berbeda diharapkan dapat memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Secara jelasnya dapat dilihat pada bagian berikut :



Gambar 1.1 Hubungan Triangulasi Pengumpulan Data

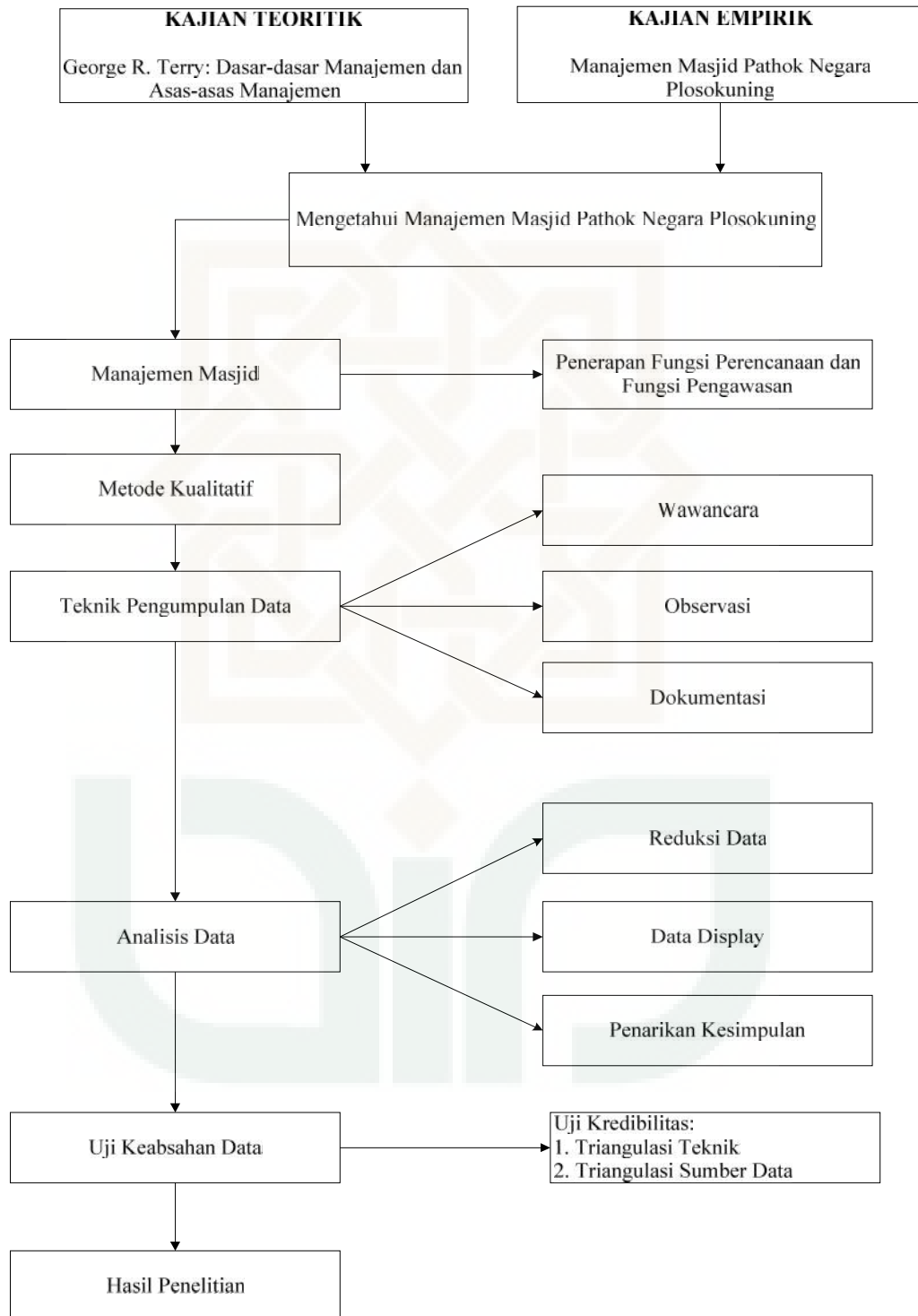
b. Triangulasi Sumber data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Berikut ini gambar triangulasi tiga sumber data :



Gambar 1.2 Triangulasi Tiga Sumber Data

H. Alur Penelitian



Gambar 1.3 Skema Alur Penelitian

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, maka pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab yang masing-masing bab mempunyai keterkaitan satu sama lain.

Skripsi ini terdiri dari empat bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian sejarah atau gambaran umum Masjid Pathok Negara Plosokuning, bagian pembahasan, dan bagian penutup.

Bagian pendahuluan ini merupakan bab pertama yang membahas signifikansi pokok masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Di dalam pendahuluan ini diawali dengan latar belakang masalah, kemudian pokok masalah, tujuan penelitian yang disesuaikan dengan pokok masalah dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua peneliti mengupas tentang sejarah dan gambaran umum Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Bab ketiga merupakan analisis dari hasil data yang telah dikumpulkan dilapangan oleh peneliti terhadap penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan program kerja/kegiatan di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Usaha menemukan jawaban dari pokok masalah dibahas pada bab ini, dengan jalan mengkomparasikan fakta yang ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang sudah ada.

Bab keempat merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah di lakukan serta penjabaran pada pembahasan sebelumnya, maka dapat di tarik suatu kesimpulan terhadap Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan) tahun 2015-2016, secara umum Masjid Pathok Negara Plosokuning telah menerapkan sistem manajemen masjid dalam pengelolaan dan kepengurusan masjid. Fungsi manajemen tersebut meliputi fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan sesuai dengan fokus kajian yang peneliti lakukan. Adapun penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan yang telah terlaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi perencanaan kegiatan dilakukan dengan penyusunan program kerja mingguan, bulanan dan tahunan yang berpedoman pada tujuan masjid maupun tradisi yang ada serta dilakukan penjadwalan yang mencakup bentuk kegiatan, waktu, ustadz. Dalam penyusunan program kegiatan tersebut juga di sertai dengan rincian anggaran biaya setiap kegiatan. Dalam hal tekhnis pelaksanaan program kegiatan selalu dibagi tugas dan membentuk panitia pelaksana yang berdasarkan hasil musyawarah. contohnya dalam hal tekhnis melibat kan Remaja Masjid Pathok Negara Plosokuning.

2. Penerapan fungsi pengawasan program kegiatan dilakukan secara internal dan eksternal baik dari pihak Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, pengurus masjid serta jamaah yang memantau langsung setiap pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai. Dalam setiap kegiatan yang menggunakan anggaran memberikan laporan beserta SPJ (surat pertanggung jawaban) yang di serahkan ke ketua takmir masjid. Dan setiap bulannya pengurus masjid selalu melaporkan rekapitulasi anggaran masjid dengan di tempel di papan pengumuman masjid.

B. SARAN

1. Perencanaan secara teknis masih kurang rinci karena struktur pengurus masjid saat ini minim sehingga masih ada yang kurang sesuai dengan bentuk kegiatan yang di naungi oleh bidangnya. Maka dari itu pengurus perlu menyesuaikan kegiatan yang telah di rencanakan dengan membentuk bidang yang sesuai dengan kebutuhan maupun kegiatan yang ada. Agar kinerja pengurus lebih efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan Sesuai dengan tugas kerja yang telah di tentukan.
2. Agar program kegiatan mampu lebih efektif dan efisien lagi alangkah lebih baik nya di buat visi maupun misi untuk lebih memperjelas program kegiatan yang di rencanakan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan.
3. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat melakukan penelitian terhadap penerapan fungsi pengorganisasian dan juga fungsi penggerakan, mengingat unsur manajemen ada empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, yang di harapkan mampu

memberikan hasil dan temuan-temuan nya di lapangan guna memberikan informasi positif bagi semua pihak. Khususnya peneliti sendiri ataupun pengurus Masjid Pathok Negara Plosokuning. Demi terciptanya manajemen masjid yang lebih baik di dalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Buty, Muhammad S.R. 1999. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Rabbani Press.
- Amirullah dan Haris Budiyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryanto, Vincent D.W. 2013. *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*. Semarang: Kanisius.
- Ayub, Moh E. 1996. *Manajemen Masjid; Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Badudu, S. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 1971. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen: Teori, Kasus, dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T.H. 1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan S. 1993. *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatori*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Hardryant, Aisyah N. 2010. *Masjid Sebagai Pengembangan Masyarakat: Integrasi Konsep Habluminallah, Habluminannas, dan Habluminal'alam*. Malang: UIN Malang Press.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hersey, Paul. 1995. *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- ICMI Orsat Cempaka Putih. 2004. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: ICMI Kerjasama Babinrohis Pusat .
- Lampito, Octo., dkk. *Bunga Rampai; Masjid Pathok Negara*. Yogyakarta:
- Manulang, M. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maulana, Ahmad., dkk. 2003. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Mustofa, Budiman. 2007. *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Poerwadaminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- S, Sudjana. 2004. *Manajemen Program untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siagaan, Sondang P. 1989. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: CV Haji Mas Agung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. 2012. *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*. Bandung: Alumni.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 1993. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teuku, Amirudin dan Supardi. 2001. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat; Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*. Yogyakarta: UII Press.
- Winardi. 1993. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

Karya Ilmiah

Yanto. 2008. *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (Study Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Albab, Muhammad I.U. 2012. *Masyarakat Jawa dan Kontemporer; Potret Kontemporer Masyarakat Masjid Pathok Negara Plosokuning*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga.

Sirajuddin, Muhammad A. 2015. *Manajemen Masjid Pathok Negoro (Study Masjid Taqwa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta Tahun 2014-2015)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Website

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengertian Masjid*.
<http://kbbi.web.id/masjid/> (diakses 26 Juli 2016 pukul 12:30).

PEDOMAN WAWANCARA

PERENCANAAN :

1. Apa arti penting nya perencanaan ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk perencanaan program kegiatan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyusunan perencanaan program kegiatan ?
4. Bagaimana penyusunan peta kerja berdasarkan tujuan tersebut ?
5. Apakah ada perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dan tahunan ?
6. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses perencanaan program kegiatan ? seperti apa contoh nya ?
7. Apa tujuan dari perencanaan program kegiatan tersebut ?
8. Bagaimana manfaat dari perencanaan program kegiatan ?
9. Apakah ada perencanaan anggaran keuangan program kegiatan ? seperti apa bentuk dan contoh nya ?

PENGAWASAN ?

1. Apa arti penting nya pengawasan ?
2. Seperti apa bentuk-bentuk pengawasan program kegiatan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengawasan program kegiatan ?
4. Apa tujuan dari pengawasan program kegiatan ?
5. Adakah hambatan dalam proses pengawasan program kegiatan ? jika ada seperti apa contohnya ?
6. Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap program kegiatan dan seluruhnya ?
7. Apakah program kegiatan sudah berjalan sesuai seperti yang diharapkan ?
8. Bagaimanakah dengan pengawasan anggaran keuangan ?
9. Apakah ada evaluasi program kegiatan yang telah di laksanakan ? jika ada seperti apa bentuknya ?

Dokumentasi



Bersama Abdi Dalem Kawadenan Pengulon



Wawancara dengan abdi dalem Keraton di ruang Kawadenan pengulon Keraton



Bersama Bapak M. Kamaludin Purnomo,SH
Selaku Ketua Takmir Masjid Pathok Negara
Plosokuning



Bersama Saudara M. Azmi Sauqi bik selaku
Ketua Remais Masjid Pathok Negara
Plosokuning



Bersama Bapak R. Anaj Musakib, S.Ag
Selaku Jamaah Masjid Pathok Negara
Plosokuning



Bersama Bapak Arianto
Selaku Jamaah Masjid Pathok Negara
Plosokuning



Dokumentasi



Nampak bangunan Masjid Pathok Negara Plosokuning dari depan pada sore hari menjelang petang



Nampak bangunan Masjid Pathok Negara Plosokuning dari pojok selatan pada malam hari



Nampak Bangunan Masjid Pathok Negara Plosokuning dari pojok utara pada malam hari



Nampak ruang utama (untuk ibadah sholat) Masjid Pathok Negara Plosokuning



Nampak pengajian rutin malam sabtu di Masjid Pathok Negara Plosokuning



Nampak bangunan Masjid Pathok Negara Plosokuning pada siang hari

Dokumentasi



Piagam diberikan kepada Takmir Masjid dan Masjid Pathok Negara Plosokuning sebagai Cagar Budaya



Piagam Penghargaan di berikan kepada Takmir Masjid Pathok Negara Plosokuning



Piagam penghargaan di berikan kepada Pengurus Masjid sebagai pelestari cagar budaya



Al-Qur'an dan Kitab-kitab di Masjid Pathok Negara Plosokuning

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

JANUARI 2015

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo Desember 2014	14.237.000	1. Bisaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.400.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	1.553.000	3. Konsumsi	3.200.000
4.	Jumat Ketiga	2.150.000	4. Lemari kayu	2.000.000
5.	Jumat Keempat	1.500.000	5. Rak tikar	4.000.000
6.	Jumat Kelima	2.500.000	6. Gergaji kayu	300.000
7.	Infak	150.000	7.	
8.		8.		
Jumlah		24.490.000	Jumlah	12.250.000

NB: Dana santunan anak yatim hari ini Rp.2.000.000,-

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

FEBRUARI 2015

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo Januari 2015	12.240.000	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.100.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.010.000	3.	Konsumsi	1.400.000
4.	Jumat Ketiga	1.550.000	4.		
5.	Jumat Keempat	1.800.000	5.		
6.	Donatur	500.000	6.		
7.			7.		
8.			8.		
Jumlah		20.200.000	Jumlah		4.150.000

NB: Dana santunan anak yatim hari ini Rp.4.000.000,- (dibagi bulan maret 2015 untuk 20 anak).

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

31 Maret 2015

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo februari 2015	16.050.000	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.220.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	1.850.000	3.	Konsumsi	1.200.000
4.	Jumat Ketiga	1.550.000	4.	Pakan ikan	150.000
5.	Jumat Keempat	2.100.000	5.		
6.			6.		
7.			7.		
8.			8.		
Jumlah		23.770.000	Jumlah		4.100.000

NB: Dana santunan anak yatim hari ini Rp.2.000.000,-

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

30 April 2015

Pemasukan		Pengeluaran	
1.	Saldo Maret 2015	19.670.000	1. Bisaroh Petugas 2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.300.000	2. Listrik 200.000
3.	Jumat Kedua	2.300.000	3. Konsumsi 1.200.000
4.	Jumat Ketiga	2.000.000	4. Perbaikan Speaker 250.000
5.	Jumat Keempat	2.000.000	5. Perbaikan Pagar 750.000
6.			6.
7.			7.
8.			8.
Jumlah		28.270.000	Jumlah 4.950.000

NB: Dana santunan anak yatim hari ini Rp.2.750.000,- (rencana pertengahan Mei dibagi ke 20 anak).

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Mei 2015

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo April 2015	22.320.000	1.	Bisaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.250.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.100.000	3.	Konsumsi	6.200.000
4.	Jumat Ketiga	1.800.000	4.	Perbaikan Bedug	2.000.000
5.	Jumat Keempat	2.000.000	5.	Bisaroh	1.000.000
6.	Infak	500.000	6.		
7.			7.		
8.			8.		
Jumlah		30.970.000	Jumlah		11.950.000

NB: Dana santunan anak yatim yang dikumpulkan setiap pengajian malam sabtu Rp.4.000.000,- (sudah dibagi tanggal 6 Mei 2015). Semoga para donatur mendapat balasan dari Allah subhanahuwataala berlipat ganda. Amiin.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

30 Juni 2015

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Mei 2015	19.020.000	1. Bisaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	3.000.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.850.000	3. Konsumsi	5.500.000
4.	Jumat Ketiga	2.500.000	4. Kegiatan Haul	4.500.000
5.	Jumat Keempat	2.750.000	5. Songsong Romadhon	2.500.000
6.	Infak	3.500.000	6. Snack Untuk TPA	500.000
7.			7. Perawatan Masjid	3.300.000
8.			8.	
Jumlah		33.120.000	Jumlah	19.050.000

NB: Dana santunan anak yatim sampai hari ini Rp.3.500.000,- akan dibagi awal Juli 2015.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

31 Juli 2015

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Juni 2015	14.070.000	1. Bisaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.850.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	3.800.000	3. Konsumsi Bulan Romadhon	10.130.000
4.	Jumat Ketiga	1.500.000	4.	
5.	Jumat Keempat	2.720.000	5.	
6.	Jumat Kelima	1.950.000	6.	
7.	Donatur	3.365.000	7.	
8.	Infak Idul Fitri	9.250.000	8.	
Jumlah		39.505.000	Jumlah	12.880.000

NB: Dana santunan anak yatim sejumlah Rp.3.600.000,- telah dibagi 5 Juli 2015 kepada 18 anak yang ada di dusun III, IV dan V. Kepada para donatur diucapkan banyak terima kasih. Semoga mendapat balasan yang berlipat dari Alloh subhanahu wata'ala. Amiin.

TAKMIR MASJID

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

31 Agustus 2015

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Juli 2015	26.625.000	1. Besaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.200.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	1.950.000	3. Konsumsi	500.000
4.	Jumat Ketiga	2.200.000	4. Pohon Sawo dan obat-obat	500.000
5.	Jumat Keempat	3.400.000	5. Kitab Su'bul Imam	200.000
6.	Infak dari Jamaah	1.500.000	6. Bambu dan Paku	300.000
7.			7. Perawatan Sound	240.000
8.			8.	
Jumlah		37.875.000	Jumlah	4.490.000

NB: Dana santunan anak yatim sejumlah Rp.3.600.000,- telah dibagi 14 Agustus 2015 kepada 18 anak yang ada di dusun III, IV dan V. Kepada para donatur diucapkan banyak terima kasih. Semoga mendapat balasan yang berlipat dari Alloh subhanahu wata'ala. Amiin.

TAKMIR MASJID

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

September 2015

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Agustus 2015	33.385.000	1. Bisaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.350.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.555.000	3. Konsumsi	7.300.000
4.	Jumat Ketiga	2.750.000	4. Takbir Keliling	6.100.000
5.	Jumat Keempat	1.500.300	5. Perlengkapan	1.750.000
6.	Sisa pelaksanaan qurban	2.500.000	6.	
7.	Infak Idhul Qurban	7.500.000	7.	
8.	Kulit sapi dan kambing	4.437.700	8.	
Jumlah		56.978.000	Jumlah	
			17.900.000	

NB: Dana santunan anak yatim sampai hari ini sejumlah Rp.2.000.000,-

TAKMIR MASJID

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Oktober 2015

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo bulan September 2015	39.078.000	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	1.500.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.500.000	3.	Konsumsi	2.900.000
4.	Jumat Ketiga	2.200.000	4.	Diesel dan selang	4.200.000
5.	Jumat Keempat	3.000.000	5.	Vacuum	750.000
6.	Jumat Kelima	2.200.000	6.		
7.	Infak	200.000	7.		
8.			8.		
Jumlah		50.678.000	Jumlah		10.600.000

NB: Dana santunan anak yatim sampai hari ini sejumlah Rp.3.600.000,- dibagi hari ini kepada 18 anak.

Semoga amal soleh para donatur di balas oleh Allah berlipat ganda. Amin.

TAKMIR MASJID

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

November 2015

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo bulan Oktober 2015	40.078.000	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.250.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.200.000	3.	Konsumsi	2.700.000
4.	Jumat Ketiga	2.000.000	4.	Tenda dan kursi	1.000.000
5.	Jumat Keempat	2.350.000	5.	Kegiatan Pemuda	350.000
6.			6.		
7.			7.		
8.			8.		
Jumlah		48.878.000	Jumlah		6.800.000

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

31 Desember 2015

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo bulan Nopember 2015	42.078.000	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.330.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.250.000	3.	Konsumsi	2.900.000
4.	Jumat Ketiga	1.600.000	4.	Servis vacum	450.000
5.	Jumat Keempat	2.250.000	5.	Kegiatan Pemuda	5.000.000
6.	Donatur	1.000.000	6.		
7.			7.		
8.			8.		
Jumlah		51.508.000	Jumlah		11.100.000

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Januari 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Desember 2015	39.033.000	1. Bisaroh Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.950.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.650.000	3. Konsumsi	2.750.000
4.	Jumat Ketiga	2.000.000	4. Pintu Besi	2.500.000
5.	Jumat Keempat	2.700.000	5.	
6.	Jumat Kelima	2.000.000	6.	
7.	Donatur	1.800.000	7.	
8.	Sisa Rehab Cungkup Besar	6.430.000	8.	
	Jumlah	59.563.000	Jumlah	8.000.000

NB :Santunan anak yatim sebesar Rp.4.000.000,- telah dibagi kepada 20 anak pada tanggal 23 Januari 2016.

Kepada para donatur diucapkan banyak terima kasih semoga Alloh memberikan balasan berlipat. Amin.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Februari 2016

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo bulan Januari 2016	51.560.000	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	3.000.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.000.000	3.	Konsumsi	3.100.000
4.	Jumat Ketiga	2.500.000	4.		
5.	Jumat Keempat	2.300.000	5.		
6.	Infak acara pernikahan	400.000	6.		
7.			7.		
8.			8.		
Jumlah		63.760.000	Jumlah		5.850.000

NB :Santunan anak yatim sebesar Rp.4.000.000,- telah dibagi kepada 20 anak pada tanggal 23 Januari 2016.

Kepada para donatur diucapkan banyak terima kasih semoga Allah memberikan balasan berlipat. Aminin.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Maret 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Februari 2016	1.	Bisarah Petugas	2.550.000
2.	Jumat Pertama	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	3.	Konsumsi	3.700.000
4.	Jumat Ketiga	4.		
5.	Jumat Keempat	5.		
6.		6.		
7.		7.		
8.		8.		
Jumlah		Jumlah		6.450.000

NB :Santunan anak yatim sebesar Rp.4.000.000,- telah dibagi kepada 20 anak pada tanggal 27 Maret 2016.

Kepada para donatur diucapkan banyak terima kasih semoga Alloh memberikan balasan berlipat. Aamiin.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

April 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan maret 2016	61.120.000	1. Besaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	2.250.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	1.800.000	3. Konsumsi	4.200.000
4.	Jumat Ketiga	2.150.000	4.	
5.	Jumat Keempat	2.200.000	5.	
6.	Jumat kelima	2.000.000	6.	
7.			7.	
8.			8.	
9.			9.	
Jumlah		71.520.000	Jumlah	7.450.000

NB :Santunan anak yatim sebesar Rp.4.000.000,- telah dibagi kepada 20 anak pada tanggal 27 Maret 2016.

Kepada para donatur diucapkan banyak terima kasih semoga Allah memberikan balasan berlipat.
Aamiin.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Mei 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan April 2016	64.070.000	1. Bisaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	2.200.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	1.800.000	3. Konsumsi	4.200.000
4.	Jumat Ketiga	2.150.000	4. Kegiatan Isro' mi'roj	11.250.000
5.	Jumat Keempat	2.400.000	5. Kegiatan Khoul	25.350.000
6.	Infak	2.000.000	6.	
7.			7.	
8.			8.	
9.			9.	
	Jumlah	74.620.000	Jumlah	44.050.000

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGRO PLOSOKUNING

Juni 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Mei 2016	30.570.000	1. Besaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	3.200.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.500.000	3. Konsumsi	3.200.000
4.	Jumat Ketiga	2.500.000	4. Panggung	6.000.000
5.	Jumat Keempat	2.500.000	5.	
6.	Infak Jamaah	1.730.000	6.	
7.			7.	
8.			8.	
9.			9.	
Jumlah		43.000.000	Jumlah	12.450.000

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

Juli 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Juni 2016	30.550.000	1. Bisaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	3.950.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.500.000	3. Sahur Bersama	12.000.000
4.	Jumat Ketiga	2.000.000	4. Perlengkapan	595.000
5.	Jumat Keempat	2.200.000	5. Gula dan Teh	845.000
6.	Jumat Kelima	2.200.000	6. Konsumsi	18.335.000
7.	Infak Sholat Idul Fitri	7.550.000	7. Tenda	600.000
8.	Infak Jamaah	1.200.000	8. Sumbangan seragam	5.700.000
9.			9.	
	Jumlah	52.150.000	Jumlah	41.325.000

NB. Santunan anak yatim sebesar Rp. 4.000.000,-telah dibagikan kepada 20 anak, masing masing sebesar Rp.200.000,- (3 Juli 2016). Kepada para donatur kami haturkan banyak terima kasih, semoga Allah membalas amal baik dengan berlipat ganda. Amin.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

AGUSTUS 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Juli 2016	10.825.000	1. Bisaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	7.500.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.000.000	3. Konsumsi	8.624.000
4.	Jumat Ketiga	2.000.000	4. Bisaroh	2.400.000
5.	Jumat Keempat	2.000.000	5. Gula dan Teh	146.000
6.	Infak	250.000	6.	
7.			7.	
8.			8.	
9.			9.	
Jumlah		24.575.000	Jumlah	14.420.000

NB: Santunan Anak Nyatim sampai hari ini Rp750.000

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

SEPTEMBER 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Agustus 2016	10.155.000	1. Besaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	2.150.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.000.000	3. Konsumsi	3.330.000
4.	Jumat Ketiga	2.000.000	4. Kegiatan Pemuda	6.500.000
5.	Jumat Keempat	1.800.000	5. Gula dan Teh	880.000
6.	Jumat Kelima	1.500.000	6. Tenda & Panggung	2.000.000
7.	Idul Adha	4.150.000	7. Buis Beton dan Tutup	340.000
8.			8. Ember Kamar Mandi	210.000
9.			9.	
Jumlah		23.755.000	Jumlah	16.510.000

NB: Santunan anak yatim sampai hari ini Rp.2.200.000

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

OKTOBER 2016

Pemasukan		Pengeluaran		
1.	Saldo bulan Sept 2016	7.245.000	1. Bisaroh Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	2.500.000	2. Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	3.100.000	3. Konsumsi	8.329.000
4.	Jumat Ketiga	2.681.500	4. Gula Teh	608.000
5.	Jumat Keempat	2.300.000	5.	
6.	Jumat Kelima		6.	
7.			7.	
8.			8.	
9.			9.	
	Jumlah	17.826.500	Jumlah	12.187.000

NB:Santunan anak yatim sebesar Rp.3.600.000,-telah dibagi kepada 18 anak pada tanggal 21 oktober.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

NOVEMBER 2016

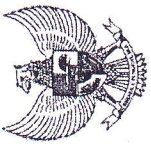
Pemasukan		Pengeluaran			
	Saldo bulan Oktober 2016	1.	Bisarah Petugas		
1.	Jumat Pertama	5.699.500	1.	Listrik	3.050.000
2.	Jumat Kedua	2.000.000	2.	Konsumsi	200.000
3.	Jumat Ketiga	3.000.000	3.	Gula Teh	8.261.000
4.	Jumat Keempat	2.000.000	4.		415.000
5.	Jumat Kelima	2.000.000	5.		
6.	Infraq Bu Hj.Darojatiyah		6.		
7.		1.250.000	7.		
8.			8.		
9.			9.		
	Jumlah	15.949.500		Jumlah	11.926.000

NB:Santunan anak yatim sebesar Rp.3.600.000,-telah dibagi kepada 18 anak pada tanggal 21 oktober.

KEUANGAN MASJID PATHOK NEGORO PLOSOKUNING

DESEMBER 2016

Pemasukan		Pengeluaran			
1.	Saldo bulan Oktober 2016	4.023.500	1.	Bisarah Petugas	3.050.000
2.	Jumat Pertama	2.000.000	2.	Listrik	200.000
3.	Jumat Kedua	2.000.000	3.	Konsumsi	8.675.000
4.	Jumat Ketiga	2.250.000	4.	Gula Teh	650.000
5.	Jumat Keempat	3.400.000	5.	Pemuda	820.000
6.	Jumat Kelima	2.250.000	6.	Tenda & panggung	1.800.000
7.	Infak Jamaah	450.000	7.		
8.			8.		
9.			9.		
Jumlah			Jumlah		15.195.000



KEPUTUSAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

NOMOR : KM. 33/XP/107/MKP/2008

TENTANG

PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA PELESTARI DAN JURU PELIHARA BENDA CAGAR BUDAYA

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA,

- Menimbang :
- bahwa benda peninggalan sejarah yang telah ditetapkan sebagai benda cagar budaya merupakan kekayaan budaya yang harus dikelola secara tepat melalui upaya pelestarian;
 - bahwa dalam rangka pelestarian benda cagar budaya, perlu adanya peranserta anggota masyarakat, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun non pemerintah sehingga benda cagar budaya tersebut tetap lestari;
 - bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, untuk memberikan dorongan semangat, motivasi, serta perhatian Pemerintah kepada para pelestari dan juru pelihara benda cagar budaya, dipandang perlu memberikan penghargaan kepada pelestari dan juru pelihara benda cagar budaya yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pelestari Dan Juru Pelihara Benda Cagar Budaya;

- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3470);
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3516);
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007;

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;

5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.07/HK.001/MKP-2007;

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2008, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Nomor : 0008.0/04-04/-/2008, Tanggal 31 Desember 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TENTANG PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA PELESTARI DAN JURU PELIHARA BENDA CAGAR BUDAYA.**

PERTAMA : Memberikan penghargaan kepada para pelestari dan juru pelihara benda cagar budaya sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini berupa piagam penghargaan dan medali.

KEDUA : Penghargaan sebagaimana dimaksud dalam diktum **PERTAMA** merupakan penghargaan pemerintah atas peranserta dan pengabdianya dalam melestarikan benda cagar budaya.

KETIGA : Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan Keputusan ini dibebaskan kepada DIPA Tahun 2008, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Nomor : 0008.0/04-04/-/2008.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Juni 2008

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Ir. JERO WACIK, SE

Lampiran : Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
 Nomor : KM. 33/KP.107/MKP/2008
 Tanggal : 25 Juni 2008

DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN PELESTARI DAN JURU PELIHARA BENDA CAGAR BUDAYA

No.	Penerima Penghargaan	Peran Serta dan Pengabdian	Alamat
1.	Anindita Saroso	Pelestari Bekas Markas Tentara Pelajar Pusat	Jl. Pakuningratan No. 38, Yogyakarta
2.	Ketua Yayasan Wihara Budha Praba	Pelestari Klienteng Gondomanan	Jl. Brigjen Kalamso No. 3, Yogyakarta
3.	Ketua Dewan Paroki Gereja Bintaran	Pelestari Gereja Santo Yusuf Bintaran	Jl. Bintaran No. 5, Yogyakarta
4.	Ketua Dewan Majelis Jemaat Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Mangamulyo	Pelestari Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat (GPIB) Mangamulyo	Jl. Ahmad Yani No. 5, Yogyakarta
5.	Ketua Yayasan Dr. Yap Prawirohusodo.	Pelestari Rumah Sakit Mala Dr. Yap Prawirohusodo	Jl. Cik Di Tiro No. 5, Yogyakarta
6.	Ketua Takmir Masjid Plosokuning	Pelestari Masjid Plosokuning	Plosokuning, Minomartani, Ngaglik Sleman
7.	Keluarga RM. Noordijattiroe	Pelestari Dalem Pakuningratan	Jl. Sompilan Ngasem No. 12, Yogyakarta
8.	Ketua Dewan Paroki Gereja Pugeran	Pelestari Gereja Hati Kristus Yesus Pugeran	Jln. Bantul KM. 63, Yogyakarta
9.	Ketua Paguyuban	Paguyuban Pelestari Benda dan Kawasan Cagar Budaya Kel. Patehan Kraton	Taman KT I/350, Kraton, Yogyakarta
10.	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kotabaru	Pelestari Lembaga Pemberdayaan Benda dan Kawasan Kotabaru	Jl. Juwadi No. 29, Yogyakarta
11.	Ketua Yayasan Kanthil	Pelestari Benda dan Kawasan Cagar Budaya Kota Gede	Pekalen KG II/850, Rt 45, No. 09 Yogyakarta
12.	Pawiji	Juru Pelihara Candi Keboireng	Desa Ngerong, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan, Jawa Timur

No.	Penerima Penghargaan	Peran Serta dan Pengabdian	Alamat
13.	Sukanan	Juru Pelihara Situs Sumurgantug	Desa Berat Weitan, Kec. Gedeng, Kab. Mojokerto, Jawa Timur
14.	Ginarto	Juru Pelihara Museum Punung	Desa Mantren, Kec. Punung, Kab. Pacitan, Jawa Timur
15.	Kurniadi	Juru Pelihara Museum Punung	Desa Mantren, Kec. Punung, Kab. Pacitan, Jawa Timur

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA,



Ir. JERO WACIK, SE



**PETIKAN SERAT KAKANCINGAN - DALEM
NGARSA - DALEM SAMPEYAN - DALEM INKENG - SINUWUN
KANJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

Angka : 016 / P.H.K. / KHSW.MESJ. / 1997.
Ngayogyakarta Hadiningrat
Tanggal ping : 29 : Bakdamulud Jimakir 1930.
Utawi ping : 02 : September 1997.

**INGSUN INKENG SINUWUN KANJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

Wus maos sabanjuré :
Anggalih sabanjuré :
Angèneti sabanjuré :

MARMANÉ ING SAMENGKO KANG DADI KAPARENGE KARSANINGSUN

Hamaringi Sih Ingsun pangkat kalungguhan dadi Abdiningsun Penajungan Mu'adin ana Kagungan Ingsun Mesjid Plosokuning reh Kawedanan Gedhe Sri Wandowo. Marang R. Muhamad Bahgawi Abdiningsun Jajer Mu'adin ana Kagungan Ingsun mesjid Plosokuning reh Kawedanan Gedhe Sri Wandowo. Paringingsun jeneng isih tetep, dadi jeneng sarta sasebutane saiki :

" RADEN NGABEHI MUHAMAD BAGAWI "

Kalungguhane Ingsun kersakake netepi kayadene hawuh Ingsun Pranatan. Ingsun paringi bayar Rp. 3.500,-- (Telung ewu limang atus rupiah) sesasi, seka Kagungan Ingsun Sri Danardono, wiwit sasi Oktober 1997 iki sapendhuwure.

**Petikan layang kakancingan iki kaparingaké marang kang wajib, supaya
disumurupi lan di-hèstokaké ing saperluné.**

Pangageng

K.H. Sri Wandowo

Dumateng

R.Ng. Muhamad Bahgawi

**Kula kapareng ratandani
Paréntah Hageng Karaton
Pangéran,**

Dns. K. G. E. H. P. S. S. S.



**PETIKAN SERAT KAKANCINGAN - DALEM
NGARSA - DALEM SAMPEYAN - DALEM INKGENG - SINUWUN
KANJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

Angka : 154/PHK/KHSW/KPL/2001.

Ngayogyakarta Hadiningrat

Tanggal ping

:27: Sawal Jimawal 1933.

Utawi ping

:23: Januari 2001.

**INGSUN INKGENG SINUWUN KANJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

Wus maos sabanjuré :

Anggalih sabanjuré :

Angèneti sabanjuré :

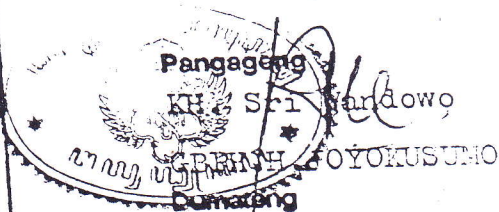
MARMANÉ ING SAMENGKO KANG DADI KAPARENGE KARSANINGSUN

Hamaringi Sihingsun pangkat kalungguhan dadi Abdiningsun Penajungan Ulu-ulu Kagunganingsun Mesjid Plosokuning reh Kawedanan Gedhe Sri Wandowo bageyan Puroloyo. marang Raden Suprobo Abdiningsun Jajar Ulu-ulu ing Kagunganingsun Mesjid Plosokuning reh Kawedanan Gedhe Sri Wandowo bageyan Puroloyo. Paringingsun jeneng isih tetep, ora owah, dadi jeneng sarta sasebutane saiki :

" RADEN NGABEHI SUPROBO "

Kalungguhane Ingsun kersakake netepi kayadene Dhawuhingsun Pranatan. Ingsun paringi bayar Rp.7.000,—(Pitungewu rupiah) sesasi, seka Kagunganingsun Sri Danardono, wawit sasi Pebruari 2001 iki sappenduwure.

Petikan layang kakancingan iki kaparingaké marang kang wajib, supaya disumurupi lan dihestokaké ing saperluné.



R. Ng. Suprobo



Kula kapareng mstandani
Paréntah Hageng Karaton
Pangéyan,

JOYOKUSUMO

**PETIKAN SERAT KAKANCINGAN - DALEM
NGARSA - DALEM SAMPEYAN - DALEM INKGANG - SINUWUN
KANGJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

**Angka : 154/PHK/KHP/KHSW/Kemesj/XI/2014
Ngayogyakarta Hadiningrat**

**Tanggal ping : 07 Dulkangidah Alip 1947
Utawi ping : 02 SEPTEMBER 2014**

**INGSUN INKGANG SINUWUN KANGJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

**Wus maos sabanjuré :
Anggalih sabanjuré :
Angèngeti sabanjuré :**

MARMANE ING SAMENGKO KANG DADI KAPARENGE KARSANINGSUN

Hamaringi sih Ingsun munggah pangkat kalungguhan, dadi Abdiningsun Bekel Tuwa Punakawan Ulu-Ulu Masjid Plosokuning Reh Kawedanan Hageng Sri Wandawa, marang Raden Bekel Muh. Suprobo, A.MA Abdiningsun Bekel Anom Punakawan Kawedanan Hageng Sri Wandawa reh Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Paring Ingsun jeneng isih tetep, dadi jeneng sarta sesebutane saiki :

RADEN BEKEL MUH. SUPROBO, A.MA

Kalungguhane Ingsun kersakake netepi kayadene Dhawuh Ingsun Pranatan, Ingsun paringi bayar saben sasine seka Kagungan Ingsun Sri Danardono, wiwit sasi September 2014 iki sapendhuwure.

**Petikan layang kekancingan iki kaparingaké kang wajib, supaya
disumurupi lan di-hestokake ing saperlune.**

Kawedanan Hageng Panitrapura

Penghageng



GKR. Condrokirono
Dumateng

Raden Bekel Muh. Suprobo, A.MA

**Kulo kapareng mratandani
Panitra Pura Karaton
Penghageng**



GKR. Condrokirono



INGSUN
NGERSA DALEM SAMPEYAN DALEM
INGKANG SINUWUN KANGJENG SULTAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Saiki ingkang dadi kersaningsun hamaringi partisara marang sira

*Mas Bekel Muli, R. Suprobo A, M.A.,
Masjid Doso Kuning*

Sawise sira ndherek
PAWIYATAN ABDI DALEM
KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

RAMBAH II TAHUN BE 1944, 2011

Muga dadiya Abdi Dalem ingkang tumemen anggone ngayahi dadi
ABDINE KABUDAYAN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
Sarta bisa kanggo tuladha ing bebrayan agung hamiwiti wujud
PERADABAN ANYAR ingkang adhedhasar
BUDAYA NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Tinulis ing Ngayogyakarta Hadiningrat
*Tanggal Kaping 6 Mulud Be 1944
utawi Surya kaping 10 Februari 2011*

Kepareng mratandhani
KAWEDANAN HAJENG PANITRAPURA
KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT


GBPH H. JOYOKUSUMO

DAPTISADA

ASAL-USUL

SAMPEYAN-DALEM INKENG SINUHUN:

*Hangjeng Susuhunan
Prabu Hangkurat Jawa-
ing Kartasura.*

1. B.P.
Hangabeksi.

2. P.-d.
Mursada.

3. P.-d.
Khanafi-I.

4. P.-d.
Khanafi-II.

5. P.-d.
Jamransi.

6. P.
Abmadimeja.

7. P.-d.
*Mukhammad-
Wasi.*

8. P.-d.
*Mukhammad-
Tanam.*

9. P.-d.
*Mukhammad-
Supraba.*

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

SESEBUTANÉ DARAH DALEM PANJENENGAN NATA:

- tedak kaping: 2 tumeka 4;
tumrap lanang Radèn Mas,
tumrap wadon Radèn Ajeng, kang wus omah-omah Radèn Ayu.
- tedak kaping: 5 sapangisor ora ana pedoté;
tumrap lanang Radèn Mas,

MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Kamaludin Purnomo, SH
Jabatan : Ketua Takmir Masjid Pathok Negara Plosokuning

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Ja'a Al-pahlevi
T.T.Lahir : Sleman, 19 Agustus 1994
Nim : 12240012
Alamat : Plosokuning III Minomartani Ngaglik Sleman
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani
Ngaglik Sleman Yogyakarta tahun 2015-2016 (Studi Tentang
Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)


Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta, mulai tanggal 03 November 2016 s.d 03 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

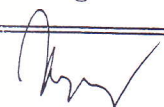

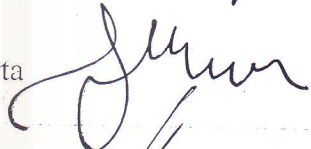



Plosokuning, 6 Februari 2017

Ketua Takmir Masjid
Pathok Negara Plosokuning


M. Kamaludin Purnomo, SH

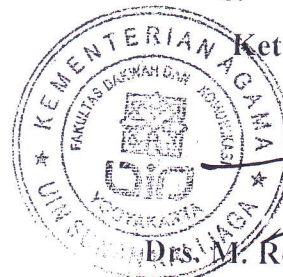


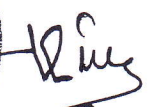
NAMA : JA-A AL PAHLEVI
NIM : 12240012
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Plosokuning III Minamartani Ngaglik Sleman

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis, 26 Mei 2016	Arum Robiah (12240009)	Peserta	
2	Senin, 5 September 2016	Nurfi Arifa Elswati (12240105)	Peserta	
3	Selasa, 4 oktober 2016	M. Alil Fadh (12240029)	Peserta	
4	Kamis, 6 oktober 2016	Fitria Aulia (13240105)	Peserta	
5	Senin, 17 oktober 2016	Jo'a Al-pahlewi (12240012)	Penyaji	
6	Rabu, 26 oktober 2016	Nur Fahrudin (12240091)	Pembahas	

Yogyakarta, 4 Mei 2016

Ketua Jurusan,




 Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
 NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : JA-A AL PAHLEVI
NIM : 12240012
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I : Maryono, S.Ag. M.Pd.
Pembimbing II :
Judul : PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIS PADA MASJID PATHOK
NEGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Jumat, 17/05/16	1	Revisi Judul & Bimbingan proposal	
2	Senin, 19/05/16	2	Perbaiki proposal	
3	Jumat, 23/05/16	3	— " —	
4	Senin, 10/06/16	4	Acc Seminar proposal	
5	Senin, 9/01/17	5	Konsultasi BAB I dan BAB II	
6	Senin, 23/01/17	6	Konsultasi BAB III dan Revisi	
7	Jumat, 3/02/17	7	Konsultasi BAB III	
8	Senin, 06/02/17	8	Acc Siap di Muraqasahkan	

Yogyakarta, 06 Februari 2017

Maryono, S.Ag. M.Pd.



SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Ja'a Alpahlevi
NIM : 12240012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal : **Manajemen Masjid Pathok Negara Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman D.I.Yogyakarta. (Studi Tentang Penerapan Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pengawasan)**

Telah dapat diajukan dan di daftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosyah).

Dengan ini kami mengharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Oktober 2016

Pembimbing

Marvono, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19701026 200501 1 005

Ketua Jurusan MD

Drs. M. Rosvid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 1993031 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 100/Un.02/MD/PP.08.1/10/2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : JA-A AL PAHLEVI
2. NIM/Jurusan : 12240012/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA (STUDI TENTANG PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN).

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 17 Oktober 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



Pembimbing.

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-1904/Un.02/DD.I/PN.01.1/10/2016
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejen
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : JA-A AL PAHLEVI;
NIM/Jurusan : 12240012/MD;
Alamat : Plosokuning III Minamartani Ngaglik Sleman;

Judul Skripsi : MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA
PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA (STUDI TENTANG PENERAPAN
FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN);

Pembimbing : Maryono, S.Ag. M.Pd.;
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif *
Waktu : 31 Oktober 2016 - 31 Januari 2017;
Lokasi Penelitian : Masjid Pathok Negara Plosokuning Minamartani Ngaglik Sleman

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Wakil/Dekan Bidang Akademik,

H.M. Kholili

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 2 November 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 368 / 2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/VI/17/11/2016
Tanggal : 1 Nopember 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA (STUDI TENTANG PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN)" kepada:

Nama : Ja'a Alpahlevi
Alamat Rumah : Plosokuning III Minomartani Ngaglik Sleman
No. Telepon : 089670017133
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Dakwah dan Komunikasi
NIM / NIP : 12240012
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Masjid Pathok Negara Plosokuning
Waktu : 2 November 2016 - 2 Januari 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. A R D A N I
Pembina Tingkat I, IV/b



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: Fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-199/Un.02/DD.I/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 (Satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 25 November 2016

Kepada Yth.
GKR. Condrokirono
Penghageng Kawedanan Hageng
Panitera Putra
Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Assalamualaikum wr.wb.

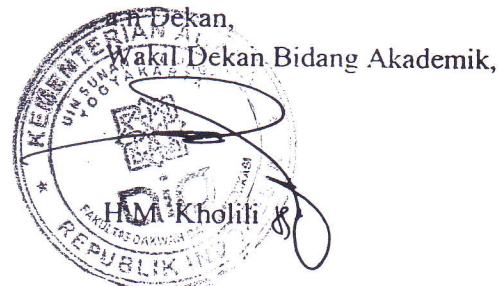
Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : JA-A AL PAHLEVI
Nim : 12240012
Jurusan : Manajemen Dakwah / MD
Fakultas : Dakwah dan komunikasi
Judul Skripsi : MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING
MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA (STUDI
TENTANG PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN
FUNGSI PENGAWASAN)

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan riset/penelitian bahwa pengambilan data terkait akan di mulai pada tanggal 28 November 2016 s/d 28 Januari 2017.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/17/11/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **B-1999.A/UN.02/DD.1/PN.01.1/10/2016**
Tanggal : **24 OKTOBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JA-A AL PAHLEVI** NIP/NIM : **12240012**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MD, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **MANAJEMEN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA (STUDI TENTANG PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI
PENGAWASAN)**
Lokasi :
Waktu : **1 NOVEMBER 2016 s/d 1 FEBRUARI 2017**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 NOVEMBER 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKUSRANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3848 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3681 Tanggal : 03 Nopember 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : JA'A ALPHAHLEVI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12240012
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Plosokuning III Minomartani Ngaglik Sleman
No. Telp / HP : 089670017133
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**MANAJEMAN MASJID PATHOK NEGARA PLOSOKUNING
MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA (STUDI TENTANG
PENERAPN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN)**
Lokasi : Masjid Pathok Negara Plosokuning
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 03 Nopember 2016 s/d 02 Februari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Nopember 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Ngaglik
6. Kepala Desa Minomartani, Ngaglik
7. Takmir Masjid Pathok Negara Plosokuning
8. Kepala Desa Plosokuning, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman





KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

SURAT IZIN

Angka : 208/KHPP/Mulud. XII/JE. 1950. 2016

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh,

Kami Gusti Kanjeng Ratu Condrokirono, Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat atas nama Ngarsa Dalem Sampayan Dalem Ingkang Sinuwun Sri Sultan Hamengku Bawono Ka. 10, hing Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Memberikan izin / ~~tidak memberi izin~~ kepada nama tersebut dibawah ini :

Nama : JA A AL PAHLEVI
NIM : 12240012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIGA YOGYAKARTA

Untuk keperluan melakukan penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : " MANAJEMEN MASJID PATHOK NAGARA PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN (STUDUY TENTANG PENERAPAN FUNGSI PERENCANAAN DAN FUNGSI PENGAWASAN)"

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaanya berkordinasi dengan : **KH. Sriwandawa, Kawedanan Pengulon dan Tepas Security, Tabmir Kgd. Masjid Pathok Nagara Plokokuning.**

*Terbatas kepada obyek yang diperbolehkan diambil gambarnya
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal, 3 Desember 2016 – 3 Februari 2017*

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Ngayogyakarta Hadiningrat
Tanggal Kaping, 1 Mulud JE.1950 atau Surya Kaping 1 Desember 2016
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

Penghageng,



GKR. CONDROKIRONO

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JA-AAL PAHLEVI
NIM : 12240012
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



25

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.833/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ja-a Al Pahlevi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 19 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12240012
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Pandowan
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.7.49/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ja-a Al Pahlevi**
Date of Birth : **August 19, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 07, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 07, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.7.124/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ja-a Al Pahlevi
تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

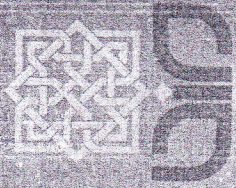
جوكجاكرتا، ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

JA-A AL PAHLEVI

12240012

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.S.
NIP. 19710516 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

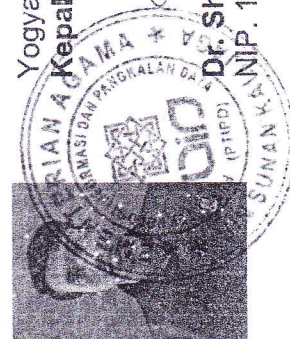
diberikan kepada

Nama : Ja-a Al Pahlevi
 NIM : 12240012
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Kepala PTIPD

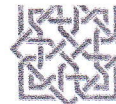


Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Ja'a Al-pahlevi
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 19 Agustus 1994
Alamat : Plosokuning III Minomartani Ngaglik Sleman
No Hp : 089670017133
Email : pahlevijaa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Minomartani VI : 2000-2006
- b. MtsN Babadan Baru : 2006-2009
- c. SMK Piri Ngaglik Sleman : 2009-2012

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon Pondok Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pengurus HMJ-MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode tahun 2013-2014.
3. Pengurus (Forum Komunikasi Mahasiswa) FKM-MD Se-Indonesia periode 2014-2015.
4. Anggota Senat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, periode tahun 2016-2017.
5. Ketua Karang Taruna Desa Minomartani Ngaglik Sleman, periode tahun 2014-2019.
6. Relawan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Desa Minomartani Ngaglik Sleman.
7. Kordinator Sie.Kewirausahaan HIKAMP III (Himpunan Kawula Muda Plosokuning 3).